

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden (85%) berumur 20–35 tahun, (47,5%) responden memiliki tingkat pendidikan SD, dan (72,5%) memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR di Desa Cacaban Kidul, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo sebanyak 20 orang (50%) adalah tinggi.
3. Distribusi pemilihan metode kontrasepsi AKDR adalah 11 orang (27,5%) memilih AKDR.
4. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR dengan pemilihan metode kontrasepsi AKDR di Desa Cacaban Kidul, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun 2009 ($CI= 1,340$).

B. Saran

1. Bagi Kepala Puskesmas

Perlunya mempertimbangkan faktor-faktor lain penentu perilaku dalam mengambil kebijakan yang terkait program peningkatan cakupan akseptor AKDR.

2. Bagi Bidan Bener dan Kader

Bidan dan kader hendaknya lebih meningkatkan Komunikasi, Informasi Dan *Edukasi* (KIE) terutama tentang efek samping AKDR, serta memberikan dukungan/motifasi pemilihan alat kontrasepsi efektif terpilih dan rasional, terutama penggunaan AKDR.

3. Bagi Akseptor

Ibu-ibu yang menggunakan alat kontrasepsi hendaknya menanggapi dengan baik motifasi yang diberikan petugas. Memilih alat kontrasepsi yang terpilih dan rasional, agar tidak salah mengambil keputusan mengenai alat kontrasepsi yang akan digunakan dan benar sesuai dengan kondisinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dalam bidang sama disarankan membuat instrumen penelitian yang validitas reliabilitasnya tinggi, dan lebih memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi AKDR, serta responden yang lebih banyak.